

**PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KUPON OBLIGASI, JATUH
TEMPO OBLIGASI DAN *YIELD* OBLIGASI TERHADAP HARGA
OBLIGASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

DEVI KUSUMANINGRUM

NIM. 181310141



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONTIANAK
2023**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Peringkat Obligasi, Kupon Obligasi, Jatuh Tempo Obligasi Dan Yield Obligasi Terhadap Harga Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**. Tidak lupa shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan nabi Muhammad Sallahu Alaihi Wassalam yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia akhirat. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dikerjakan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Heni Safitri SE, MM sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus sebagai Dosen

Pembimbing Akademik yang selama ini telah mendampingi penulis selama menjalankan proses perkuliahan.

4. Ibu Neni Triana M, SE, MM selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Bapak Irfan Mahdi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Bapak Edy Suryadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah benar-benar penulis rasakan penuh dedikasi membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Farah Juniati Meutianingrum, SE, M.Ec.Dev selaku Dosen Pembimbing II yang telah benar-benar penulis rasakan penuh dedikasi membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Orang Tua tercinta, Bapak Siswo Oetomo dan Ibu Rabiah yang telah memberikan kasih sayang yang besar dan teramat dalam, semangat, motivasi dan doa terbaiknya.
10. Paman terbaik, Arise Widiyoko yang telah memberikan banyak bantuan serta anggota keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan.
11. Sahabat-sahabat tercinta Astri Wulandari, Ernamitha Elina, Gita Fitriani, Hairunnisa, Niki Ana, Nella Alprilla Borneo yang setia dan telah

memberikan banyak motivasi, semangat, dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman Mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2018 khususnya kelas 06 atas dukungan dan semangatnya.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun serta memotivasi penulis lebih baik lagi guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembacanya.

Pontianak, 07 Juli 2022

Penulis

Devi Kusumaningrum
NIM. 181310141

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peringkat obligasi, kupon obligasi, jatuh tempo obligasi dan *yield* obligasi terhadap harga obligasi pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan populasi berjumlah 72 obligasi korporasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 10.152 + 0.241 + 0.047 + 0.108 - 0.076$. Koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0.438 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel peringkat obligasi, kupon obligasi, jatuh tempo obligasi dan *yield* obligasi terhadap harga obligasi adalah hubungan yang cukup. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.192 yang berarti bahwa 19.2% harga obligasi dipengaruhi oleh variabel yang diteliti, sedangkan sisanya 80.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi harga obligasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa, peringkat obligasi dan jatuh tempo berpengaruh secara parsial terhadap harga obligasi sedangkan kupon obligasi dan *yield* obligasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga obligasi.

Kata kunci : Peringkat, Kupon, Jatuh Tempo, Yield Obligasi, Harga Obligasi.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i	
Abstrak	iv	
Daftar Isi.....	v	
Daftar Tabel	vii	
Daftar Gambar.....	ix	
Daftar Lampiran	x	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Permasalahan.....	25
C.	Pembatasan Masalah	25
D.	Tujuan Penelitian	26
E.	Manfaat Penelitian	26
F.	Kerangka Penelitian	27
G.	Metode Penelitian.....	30
BAB II	LANDASAN TEORI	
A.	Pasar Modal.....	43
B.	Obligasi	45
C.	Harga Obligasi	49
D.	Peringkat Obligasi.....	50
E.	Kupon Obligasi	52
F.	<i>Yield</i> Obligasi	53
G.	Jatuh Tempo Obligasi	54
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A.	Gambaran dan Sejarah BEI.....	55
B.	Struktur Organisasi BEI.....	56
C.	Uraian Tugas BEI.....	57
D.	Profil Perusahaan	65
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Uji Normalitas	95
B.	Uji Multikolonieritas.....	96
C.	Uji Autokorelasi	97
D.	Uji Heteroskedastisitas.....	98
E.	Uji Linearitas.....	99
F.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	100
G.	Analisis Koefisien Korelasi Berganda	101
H.	Analisis Koefisien Determinasi	102
I.	Uji Pengaruh Simultan (uji F).....	102
J.	Uji Pengaruh Parsial (uji t).....	103

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	105
	B. Saran.....	106
Daftar Pustaka		107

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Harga Obligasi Periode 2019-2021	5
Tabel 1.2 Peringkat Obligasi Periode 2019-2021	9
Tabel 1.3 Kupon Obligasi Periode 2019-2021.....	14
Tabel 1.4 Jatuh Tempo Obligasi Periode 2019-2021	18
Tabel 1.5 <i>Yield</i> Obligasi Periode 2019-2021	22
Tabel 1.6 Skala Peringkat Obligasi	34
Tabel 1.7 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	37
Tabel 1.8 Interpretasi Koefisien Korelasi	40
Tabel 4.1 Harga Obligasi Periode 2019-2021	77
Tabel 4.2 Peringkat Obligasi Periode 2019-2021	81
Tabel 4.3 Kupon Obligasi Periode 2019-2021.....	84
Tabel 4.4 Jatuh Tempo Obligasi Periode 2019-2021	88
Tabel 4.5 <i>Yield</i> Obligasi Periode 2019-2021	91
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	95
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas	96
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	97
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	99
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	100
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi Berganda.....	101
Tabel 4.13 Hasil Uji Pengaruh Simultan (uji F)	102

Tabel 4.14 Hasil Uji Pengaruh Parsial (uji t)	103
---	-----

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BEI	57

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Daftar Harga Obligasi 2019-2021	109
Lampiran 2. Daftar Peringkat Obligasi 2019-2021	112
Lampiran 3. Daftar Kupon Obligasi 2019-2021	115
Lampiran 4. Daftar Jatuh Tempo Obligasi 2019-2021	118
Lampiran 5. Daftar <i>Yield</i> Obligasi 2019-2021	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan atau mendapatkan tambahan dana jangka panjang dengan cara menerbitkan sekuritas. Pasar modal yang ada di Indonesia saat ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah banyak memperdagangkan berbagai jenis sekuritas mulai dari saham, obligasi, dan sebagainya. Sistem perdagangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi dua yaitu menggunakan *order-driven market system* dan sistem lelang kontinyu (*continuous auction system*). Dengan menggunakan *order-driven market system* berarti pembeli dan penjual sekuritas tidak dapat melakukan transaksi di Bursa secara langsung tapi harus melakukan transaksi melalui broker. Broker sendiri merupakan suatu perwakilan yang menjadi perantara antara investor dengan pedagang efek. Sedangkan perdagangan menggunakan sistem lelang kontinyu (*continuous auction system*) dilakukan dengan harga transaksi ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari investor.

Salah satu sekuritas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah obligasi. Obligasi (*bond*) merupakan surat utang sebagai bukti pengakuan utang dari penerbit. Menurut Sitorus (2015:13) : “Obligasi adalah suatu surat berharga (efek) berjangka waktu menengah dan panjang, yang merupakan bukti pengakuan utang dari penerbit dan dapat diperjual

belikan”. Obligasi dapat berupa obligasi seri (*serial bond*) dan obligasi termin (*term bond*) kedua obligasi ini berbeda dalam segi waktu jatuh temponya, dalam obligasi seri jatuh tempo untuk setiap seri itu memiliki tenggat waktu jatuh tempo yang berurutan misalnya satu obligasi jatuh tempo pada bulan Juni maka seri selanjutnya akan jatuh tempo pada tiga bulan kemudian. Sedangkan dalam obligasi termin waktu jatuh tempo akan bersamaan waktunya.

Obligasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Obligasi pemerintah (*government bond*) sama saja seperti obligasi pada umumnya yaitu guna mendapatkan dana utama untuk pembangunan negara dengan pinjaman jangka panjang, hanya bedanya obligasi pemerintah ini tidak diterbitkan oleh perusahaan melainkan pemerintah sehingga obligasi ini dianggap lebih aman dibandingkan obligasi perusahaan, karena obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan mempunyai risiko gagal bayar. Obligasi perusahaan (*corporate bond*) merupakan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mendapatkan sumber dana, obligasi ini merupakan obligasi jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan obligasi harus membayar kembali pinjamannya sesuai dengan jumlah nominal yang sudah disepakati sebelumnya pada saat waktu jatuh tempo dengan besaran kupon yang telah disepakati.

Manfaat obligasi bagi perusahaan penerbit (emiten) yaitu dengan adanya obligasi ini memudahkan para emiten mendapatkan modal dana tambahan atau pembiayaan untuk bisnisnya. Bagi pemerintah obligasi ini dapat membantu mereka dalam pembangunan negara dan juga untuk menutupi defisit pembiayaan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Manfaat untuk pemodal dengan adanya obligasi ini para pemodal dapat menginvestasikan modal mereka dengan risiko yang tidak terlalu besar, obligasi ini juga memberikan mereka pendapatan yang tetap.

Pada tanggal 19 Januari 2021 obligasi korporasi diperkirakan akan mencapai Rp141 Triliun. PT. Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo) memperkirakan bahwa pada tahun 2021 penerbitan surat utang korporasi dari perusahaan BUMN atau pun swasta akan mencapai Rp140,77 triliun. Obligasi korporasi ini mengalami kenaikan pada penerbitan surat utangnya, pada tahun 2020 penerbitan surat utang hanya mencapai Rp96,60 triliun dikarenakan masih tertekan dengan adanya pandemi Covid-19. Memasuki tahun 2022 saat kondisi perekonomian negara sudah sedikit mulai membaik hal ini menjadi faktor utama yang membuat kondisi obligasi korporasi lebih diminati oleh para investor. Dengan semakin berkembangnya industri reksadana, asuransi dan dana pensiun maka investor memilih obligasi korporasi untuk mengoptimalkan kinerja investasinya. Obligasi menjadi salah satu alternatif yang dipilih oleh investor untuk berinvestasi yaitu karena, obligasi memiliki tingkat risiko kerugian yang kecil tidak seperti investasi sekuritas lain yang memiliki risiko kerugian yang tinggi, obligasi

juga memberikan pendapatan tetap untuk para investor yang berinvestasi di obligasi dengan memberikan berbagai macam jenis kupon yang nantinya kupon tersebut akan dibayar secara periodik.

Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan ini memiliki obligasi yang sudah di perjual belikan di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah karena saat ini perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan sedang mengalami peningkatan dan sekarang telah banyak sekali perusahaan yang mendirikan bisnis di bidang jasa keuangan. Peningkatan inilah yang akan membuat perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk menjalankan kegiatan bisnisnya sekaligus terus mengembangkan bisnisnya maka perusahaan akan mencari tambahan dana dengan cara menerbitkan sekuritas. Dengan adanya dana tambahan yang berasal dari penerbitan obligasi maka perusahaan dapat menjadikan obligasi ini sebagai alternatif investasi untuk semakin mengembangkan perusahaannya dan juga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

Harga obligasi menjadi satu hal yang penting dalam obligasi, dikarenakan keuntungan yang akan di dapatkan oleh investor akan sangat bergantung pada harga obligasi. Semakin tinggi harga obligasi maka keuntungan yang akan di dapatkan oleh investor juga akan tinggi. Begitu juga sebaliknya jika harga obligasi rendah maka keuntungan yang di dapat oleh investor juga akan rendah tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Harga Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021
(Per Unit, Dalam Rupiah)

NO	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	443.489	443.268	441.669
		ADMF03CCN5	247.469	250.048	246.966
		ADMF04BCN4	59.520	59.914	59.009
		ADMF04BCN5	295.149	294.431	294.719
		ADMF04BCN6	711.436	710.030	727.675
		ADMF04CCN4	349.648	352.338	357.250
		ADMF04CCN5	641.480	625.983	659.577
		ADMF04CCN6	191.520	195.700	202.420
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	689.430	690.100	682.991
		ASDF04BCN3	800.380	824.391	827.586
		ASDF04CCN2	636.083	629.230	676.085
		ASDF04CCN3	236.160	252.691	250.694
		ASDF03CCN3	381.732	388.021	388.021
		ASDF03CCN4	197.494	204.021	204.021
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	421.950	435.000	444.913
		BBCA01BSBCN1	59.800	63.180	63.211
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	55.000	55.000	57.347
		BBIA02SBCN2	650.000	651.625	696.662
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	567.860	588.293	588.302
		BBRI03BCN1	2.089.350	2.172.924	2.154.763
		BBRI03CCN1	2.172.800	2.201.046	2.300.569
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	1.192.528	1.205.960	1.205.521
		BBTN03CCN2	1.255.597	1.307.792	1.315.631
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	498.000	498.000	515.780
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	857.538	874.152	877.287
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	516.900	525.500	507.621
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	657.197	671.255	665.935
		BIIF02BCN1	101.000	103.000	104.356
		BIIF02BCN2	362.250	343.350	377.847

Lanjutan Tabel 1.1

11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	66.000	66.066	67.766
		BJBR01BCN3	108.000	104.004	112.424
		BJBR01CCN3	74.740	74.333	77.166
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	100.000	95.700	104.073
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	616.954	621.895	616.102
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	301.170	303.600	304.519
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	3.036.600	3.090.000	3.168.429
		BMRI01BCN2	3.035.967	3.108.450	3.108.450
		BMRI01CCN2	1.002.179	1.013.018	1.013.018
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	700.000	705.600	718.506
		BMTP01BCN1	300.000	303.000	311.824
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	119.947	120.360	125.986
		BNGA03BCN1	1.066.107	1.091.584	1.103.493
		BNGA03CCN1	481.048	495.430	508.887
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	232.200	236.310	237.867
		BNII02CCN3	78.998	78.750	80.223
		BNII02CN2	634.785	658.410	666.907
		BNII03BCN1	636.605	624.000	643.302
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	799.000	822.970	826.184
		BTPN04BCN1	201.000	203.874	212.312
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	205.800	205.320	206.251
		BVIC01SBCN2	334.180	350.000	350.538
		BVIC02SBCN1	250.000	248.500	250.953
		BVIC01SBCN1	50.000	50.000	5.000
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	259.375	259.375	259.375
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	1.420.827	1.424.251	1.398.699
		FIFA04BCN1	1.063.381	1.073.596	1.076.411
		FIFA03BCN4	661.577	684.223	684.223

Lanjutan Tabel 1.1

23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	254.801	255.919	255.919
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	1.521.344	1.598.023	1.598.023
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	438.635	447.501	447.501
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	147.894	150.720	157.188
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	50.000	51.300	51.107
		MFIN03BCN3	67.946	70.040	69.886
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	53.364	54.513	54.513
		IMFI03CCN1	64.767	65.876	65.876
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	1.406.884	1.441.629	1.443.674
		PNMP03BCN1	616.243	616.243	616.243
		PNMP02BCN1	749.516	766.556	766.556
		PNMP02BCN2	1.212.390	1.249.564	1.249.564
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	122.975	121.951	120.387
		WOMF03CCN2	640.433	653.041	636.604
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	3.001.254	3.092.700	3.092.700

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa harga tertinggi adalah sebesar Rp3.168.429 milik PT. Bank Mandiri dan harga terendah sebesar Rp5.000 milik PT. Bank Victoria International. Harga obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga per lot. Pembentukan harga obligasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat kupon, *rating emiten*, nilai obligasi, periode jatuh tempo, likuiditas obligasi dan tipe obligasi. Semua ini merupakan faktor yang dapat membentuk harga

obligasi. Menurut Rahardjo (2003:16): “Pembentukan harga obligasi ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya, tingkat kupon, *rating emiten*, nilai obligasi, periode jatuh tempo (*maturity*), likuiditas obligasi dan tipe obligasi”. Setiap kali perusahaan melakukan penerbitan obligasi maka harga obligasi tersebut selalu bervariasi atau selalu berubah-ubah, karena harga obligasi itu akan selalu berfluktuasi sesuai dengan kondisi pasar dan di pengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga.

Peringkat obligasi merupakan penilaian yang diberikan oleh perusahaan pemeringkat efek kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Peringkat ini diberikan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjamannya. Di Indonesia lembaga pemeringkat efek yang dikenal hanya ada dua lembaga pemeringkat yaitu PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) serta PT Kasnic Credit Rating Indonesia, lembaga pemeringkat ini akan memberikan informasi perusahaan yang akurat mengenai laporan keuangan, kinerja perusahaan dan posisi bisnis industri suatu perusahaan, yang menerbitkan obligasi dalam bentuk peringkat kepada calon investor. Lembaga pemeringkat ini akan terus memperbaharui peringkat yang akan dikeluarkan untuk perusahaan penerbit, dengan cara melakukan analisis terbaru kepada perusahaan penerbit dengan melihat kembali kinerja surat utang tersebut. Posisi peringkat dapat berubah sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban mereka, seperti jika laporan keuangan yang baru diterbitkan mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan

perusahaan untuk membayar kembali kewajibannya maka hasil peringkat dapat berubah. *Rating emiten* adalah faktor yang dapat membentuk harga obligasi, salah satu hal utama yang harus dilihat sebelum membeli obligasi adalah peringkat obligasi itu sendiri. Obligasi yang banyak diminati oleh investor adalah obligasi yang memiliki peringkat bagus seperti AAA, dengan peringkat seperti ini investor sudah dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam mengembalikan pinjaman mereka kepada para investor. Obligasi yang banyak diminati oleh investor akan meningkatkan harga obligasi tersebut.

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Daftar Peringkat Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	idAAA	idAAA	idAAA
		ADMF03CCN5	idAAA	idAAA	idAAA
		ADMF04BCN4	idAAA	idAAA	idAAA
		ADMF04BCN5	idAAA	idAAA	idAAA
		ADMF04BCN6	idAAA	idAAA	idAAA
		ADMF04CCN4	idAAA	idAAA	idAAA
		ADMF04CCN5	idAAA	idAAA	idAAA
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	idAAA	idAAA	idAAA
		ASDF04BCN3	idAAA	idAAA	idAAA
		ASDF04CCN2	idAAA	idAAA	idAAA
		ASDF04CCN3	idAAA	idAAA	idAAA
		ASDF03CCN3	idAAA	idAAA	idAAA
		ASDF03CCN4	idAAA	idAAA	idAAA
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	idAA	idAA	idAA
		BBCA01BSBCN1	idAA	idAA	idAA

Lanjutan Tabel 1.2

4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	idAA	idAAA	idAAA
		BBIA02SBCN2	idAA	idAA	idAA
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	idAAA	idAAA	idAAA
		BBRI03BCN1	idAAA	idAAA	idAAA
		BBRI03CCN1	idAAA	idAAA	idAAA
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	idAA+	idAA+	idAA+
		BBTN03CCN2	idAA+	idAA+	idAA+
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	idAAA	idAAA	idAAA
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	idAAA	idAAA	idAAA
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	idAA-	idAA-	idA+
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	idAA+	idAA+	idAA+
		BIIF02BCN1	idAA+	idAA+	idAA+
		BIIF02BCN2	idAA+	idAA+	idAA+
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	idAA-	idAA-	idAA-
		BJBR01BCN3	idAA-	idAA-	idAA-
		BJBR01CCN3	idAA-	idAA-	idAA-
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	idAA	idAA	idAAA
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	idA	idA	idA-
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	idA	idA	idA
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	idAAA	idAAA	idAAA
		BMRI01BCN2	idAAA	idAAA	idAAA
		BMRI01CCN2	idAAA	idAAA	idAAA
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTTP01ACN1	idAA	idAA	idAA
		BMTTP01BCN1	idAA	idAA	idAA
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	idAAA	idAAA	idAAA
		BNGA03BCN1	idAAA	idAAA	idAAA
		BNGA03CCN1	idAAA	idAAA	idAAA

Lanjutan Tabel 1.2

18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	idAAA	idAAA	idAAA
		BNII02CCN3	idAAA	idAAA	idAAA
		BNII02CN2	idAAA	idAAA	idAAA
		BNII03BCN1	idAAA	idAAA	idAAA
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	idAAA	idAAA	idAAA
		BTPN04BCN1	idAAA	idAAA	idAAA
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	idA-	idA-	idA-
		BVIC01SBCN2	idBBB	idBBB	idBBB
		BVIC02SBCN1	idBBB	idBBB	idBBB
		BVIC01SBCN1	idBBB	idBBB	idBBB
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	idBBB	idBBB	idBBB
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	idAAA	idAAA	idAAA
		FIFA04BCN1	idAAA	idAAA	idAAA
		FIFA03BCN4	idAAA	idAAA	idAAA
23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	idAAA	idAAA	idAAA
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	idAAA	idAAA	idAAA
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	idAAA	idAAA	idAAA
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	idA	idA	idA
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	idA	idA	idA
		MFIN03BCN3	idA	idA	idA
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	idA	idA	idA
		IMFI03CCN1	idA	idA	idA
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	idA	idA	idAA
		PNMP03BCN1	idA	idA+	idAA
		PNMP02BCN1	idAA	idAA	idAA
		PNMP02BCN2	idAA	idAA	idAA
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	idAA-	idAA-	idAA-
		WOMF03CCN2	idAA-	idAA-	idAA-

Lanjutan Tabel 1.2

31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	idAAA	idAAA	idAAA
----	---	-----------	-------	-------	-------

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat ada beberapa peringkat yang menunjukkan tanda positif dan juga negatif, tanda positif menunjukkan bahwa peringkat tersebut lebih unggul dari peringkat di bawahnya sedangkan negatif menunjukkan bahwa peringkat tersebut berada di bawah peringkat positif. Semakin bagus peringkat yang di dapatkan oleh suatu perusahaan penerbit maka semakin bagus pula obligasinya. Obligasi dengan peringkat yang bagus akan menjadi obligasi yang paling banyak diminati oleh investor. Berikut ini beberapa kriteria obligasi yang baik menurut peringkat obligasi yang diberikan oleh Pefindo:

- 1) **AAA** merupakan tingkat tertinggi dimana perusahaan memiliki kemampuan membayar kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian.
- 2) **AA** juga memiliki kemampuan membayar finansial kewajiban jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian, peringkat ini tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
- 3) **A** sama seperti **AA** kriteria ini memiliki kemampuan membayar kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai perjanjian, hanya saja peringkat ini sedikit dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.

- 4) **BBB** kemampuan membayar yang masih bisa dikendalikan walaupun sedikit harus dipaksakan.
- 5) **BB** kemampuan membayar sudah sedikit melemah tapi masih bisa untuk membayar.
- 6) **B** parameter untuk membayar sudah sangat lemah.
- 7) **CCC** kemampuan membayar di peringkat ini sudah masuk kedalam tahap gagal bayar.
- 8) **D** dalam peringkat ini perusahaan sudah tidak mampu lagi membayar pinjamannya.

Kupon obligasi digunakan untuk menentukan pembayaran bunga obligasi. Kupon ini yang nantinya akan digunakan sebagai bunga dalam membayar kembali pinjaman yang telah di sepakati antara pemberi modal dan penerima modal. Semakin tinggi kupon yang ditetapkan maka semakin tinggi pula pengembalian pinjamannya. Pembayaran kembali dalam kupon biasanya akan dilakukan secara periodik tertentu, yang biasanya bisa berbentuk jangka waktu kuartal, semesteran atau tahunan. Dalam obligasi pembayaran kupon ini sudah lebih dulu di tentukan sebelumnya sampai waktu jatuh tempo obligasi tersebut berakhir. Tingkat kupon merupakan faktor yang dapat membentuk harga obligasi, tingkat kupon yang tinggi akan sangat diminati oleh banyak investor sehingga jika obligasi memiliki tingkat kupon yang tinggi harga obligasi akan cenderung meningkat, begitu juga sebaliknya jika tingkat kupon rendah maka harga obligasi cenderung menurun karena tidak banyak investor yang meminati obligasi tersebut.

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Daftar Kupon Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021
(Dalam Persen)

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	9,25	9,25	9,25
		ADMF03CCN5	8,9	8,9	8,9
		ADMF04BCN4	9	9	9
		ADMF04BCN5	8,6	8,6	8,6
		ADMF04BCN6	7,8	7,8	7,8
		ADMF04CCN4	9,5	9,5	9,5
		ADMF04CCN5	9,15	9,15	9,15
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	8,8	8,8	8,8
		ASDF04BCN3	7,7	7,7	7,7
		ASDF04CCN2	9,2	9,2	9,2
		ASDF04CCN3	7,95	7,95	7,95
		ASDF03CCN3	8,75	8,75	8,75
		ASDF03CCN4	7,65	7,65	7,65
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	7,75	7,75	7,75
		BBCA01BSBCN1	8	8	8
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	7,65	7,65	7,65
		BBIA02SBCN2	9,25	9,25	9,25
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	6,9	6,9	6,9
		BBRI03BCN1	7,6	7,6	7,6
		BBRI03CCN1	7,85	7,85	7,85
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	8,75	8,75	8,75
		BBTN03CCN2	9	9	9
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	7,8	7,8	7,8
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	8,55	8,55	8,55
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	10,5	10,5	10,5

Lanjutan Tabel 1.3

10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	9	9	9
		BIIF02BCN1	8	8	8
		BIIF02BCN2	9,35	9,35	9,35
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	8,25	8,25	8,25
		BJBR01BCN3	8,5	8,5	8,5
		BJBR01CCN3	8,75	8,75	8,75
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	9,5	9,5	9,5
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	9,6	9,6	9,6
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	9,25	9,25	9,25
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	8,5	8,5	8,5
		BMRI01BCN2	8,5	8,5	8,5
		BMRI01CCN2	8,65	8,65	8,65
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	7,9	7,9	7,9
		BMTP01BCN1	8,2	8,2	8,2
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	8,8	8,8	8,8
		BNGA03BCN1	7,55	7,55	7,55
		BNGA03CCN1	7,8	7,8	7,8
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	8,7	8,7	8,7
		BNII02CCN3	8,8	8,8	8,8
		BNII02CN2	7,15	7,15	7,15
		BNII03BCN1	8,5	8,5	8,5
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	7,55	7,55	7,55
		BTPN04BCN1	7,75	7,75	7,75
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	10,3	10,3	10,3
		BVIC01SBCN2	11	11	11
		BVIC02SBCN1	11,75	11,75	11,75
		BVIC01SBCN1	11,25	11,25	11,25

Lanjutan Tabel 1.3

21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	11,25	11,25	11,25
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	8,8	8,8	8,8
		FIFA04BCN1	8,55	8,55	8,55
		FIFA03BCN4	8,75	8,75	8,75
23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	7,75	7,75	7,75
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	8,9	8,9	8,9
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	7,9	7,9	7,9
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	8,15	8,15	8,15
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	10,5	10,5	10,5
		MFIN03BCN3	10,5	10,5	10,5
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	8,45	8,45	8,45
		IMFI03CCN1	9,1	9,1	9,1
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	9,5	9,5	9,5
		PNMP03BCN1	8,4	8,4	8,4
		PNMP02BCN1	9,25	9,25	9,25
		PNMP02BCN2	8,5	8,5	8,5
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	10	10	10
		WOMF03CCN2	9,85	9,85	9,85
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	8	8	8

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat terdapat kupon yang telah ditetapkan untuk para perusahaan yang menerbitkan obligasi. Pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa kupon tertinggi terdapat pada obligasi dengan bond ID BVIC02SBCN1 dengan tingkat kupon sebesar 11.75% dan kupon

terendah pada obligasi dengan bond ID BBRI02BCN4 dengan tingkat kupon 6.90%. Dalam kupon ini terdapat beberapa jenis kupon yang biasanya digunakan oleh penerbit obligasi untuk membayar kembali pinjamannya menggunakan kupon, seperti *fixed rate*, *floating rate*, *variable rate* dan *zero coupon*. Dalam penelitian ini jenis kupon yang digunakan adalah *fixed rate* dimana investor akan mendapatkan pembayaran suku bunga tetap dan dibayar secara periodik.

Jatuh tempo obligasi adalah tanggal pelunasan pokok pinjaman yang telah dipinjam dari investor, pelunasan pinjaman sebesar nilai nominal yang telah dipinjamkan. Pada saat tanggal jatuh tempo tiba emiten mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjamannya kepada investor, sesuai dengan nilai nominal yang telah dipinjam beserta dengan kupon yang telah disepakati di dalam perjanjian sebelumnya. Emiten bisa saja terhindar dari kewajibannya untuk membayar kembali pinjaman beserta bunga kepada investor dengan catatan emiten harus membeli kembali obligasi tersebut sebelum waktu jatuh tempo tiba. Dalam waktu jatuh tempo terdapat beberapa jenis jatuh tempo seperti, *term/bullet bonds*, *serial bonds*, *extendable bonds* (jatuh tempo yang bisa diperpanjang), *convertible bonds* (obligasi konversi), *putable bonds* (obligasi put) dan *callable bonds* (obligasi yang dapat ditebus). Periode jatuh tempo adalah umur dari suatu obligasi, di dalam obligasi terdapat tiga periode jatuh tempo yaitu jatuh tempo jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap jangka jatuh tempo memiliki risikonya masing-masing, dalam obligasi investor itu

cenderung memilih obligasi yang memiliki jangka waktu pendek karena risikonya yang sangat kecil berbeda dengan obligasi jangka panjang yang memiliki tingkat risiko yang tinggi. Investor akan sangat tertarik dengan obligasi yang memiliki risiko kecil dibandingkan risiko yang besar, oleh karena itu dengan minat investor yang tinggi akan meningkatkan harga obligasi tersebut.

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Daftar Jatuh Tempo Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	26/04/2020	26/04/2020	26/04/2021
		ADMF03CCN5	14/10/2020	14/10/2020	14/10/2021
		ADMF04BCN4	23/01/2022	23/01/2022	23/01/2022
		ADMF04BCN5	16/04/2022	16/04/2022	16/04/2022
		ADMF04BCN6	04/10/2022	10/04/2022	10/04/2022
		ADMF04CCN4	23/01/2024	23/01/2024	23/01/2024
		ADMF04CCN5	16/04/2024	16/04/2024	16/04/2024
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	13/02/2022	13/02/2022	13/02/2022
		ASDF04BCN3	23/10/2022	23/10/2022	23/10/2022
		ASDF04CCN2	13/02/2024	27/03/2023	27/03/2023
		ASDF04CCN3	23/10/2024	13/02/2024	13/02/2024
		ASDF03CCN3	23/10/2024	23/10/2024	23/10/2024
3	PT Bank Central Asia Tbk	ASDF03CCN4	02/09/2023	02/09/2023	02/09/2023
		BBCA01ASBCN1	05/07/2025	05/07/2025	05/07/2025
4	PT Bank UOB Indonesia	BBCA01BSBCN1	05/07/2030	07/05/2030	07/05/2030
		BBIA01CCN2	23/05/2023	23/05/2023	23/05/2023
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBIA02SBCN2	13/11/2026	13/11/2026	13/11/2026
		BBRI02BCN4	17/11/2020	17/11/2020	17/11/2021
		BBRI03BCN1	07/11/2022	07/11/2022	07/11/2022
		BBRI03CCN1	07/11/2024	11/07/2024	11/07/2024

Lanjutan Tabel 1.4

6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	28/06/2022	28/06/2022	28/06/2022
		BBTN03CCN2	28/06/2024	28/06/2024	28/06/2024
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	05/11/2022	05/11/2022	05/11/2022
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	24/05/2022	24/05/2022	24/05/2022
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	22/02/2022	22/02/2022	22/02/2022
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	02/04/2022	02/04/2022	02/04/2022
		BIIF02BCN1	17/05/2023	17/05/2023	17/05/2023
		BIIF02BCN2	02/04/2024	04/02/2024	04/02/2024
11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	18/10/2022	18/10/2022	18/10/2022
		BJBR01BCN3	18/10/2024	18/10/2024	18/10/2024
		BJBR01CCN3	18/10/2026	18/10/2026	18/10/2026
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	05/07/2022	07/05/2022	07/05/2022
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	07/07/2022	07/07/2022	07/07/2022
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	08/12/2022	08/12/2022	08/12/2022
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	21/09/2023	21/09/2023	21/09/2023
		BMRI01BCN2	12/05/2025	12/05/2025	12/05/2025
		BMRI01CCN2	12/05/2027	12/05/2027	12/05/2027
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	26/11/2022	26/11/2022	26/11/2022
		BMTP01BCN1	26/11/2024	26/11/2024	26/11/2024
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	20/09/2023	20/09/2023	20/09/2023
		BNGA03BCN1	19/12/2022	19/12/2022	19/12/2022
		BNGA03CCN1	19/12/2024	19/12/2024	19/12/2024
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	27/03/2022	27/03/2022	27/03/2022
		BNII02CCN3	26/10/2023	26/10/2023	26/10/2023
		BNII02CN2	15/03/2023	15/03/2023	15/03/2023
		BNII03BCN1	03/07/2022	03/07/2022	03/07/2022

Lanjutan Tabel 1.4

19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	26/11/2022	26/11/2022	26/11/2022
		BTPN04BCN1	26/11/2024	26/11/2024	26/11/2024
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	05/06/2023	06/05/2023	06/05/2023
		BVIC01SBCN2	05/06/2025	06/05/2025	06/05/2025
		BVIC02SBCN1	28/06/2026	28/06/2026	28/06/2026
		BVIC01SBCN1	08/11/2026	11/08/2026	11/08/2026
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	01/04/2027	01/04/2027	01/04/2027
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	12/03/2022	03/12/2022	03/12/2022
		FIFA04BCN1	25/06/2022	25/06/2022	25/06/2022
		FIFA03BCN4	07/10/2023	07/10/2023	07/10/2023
23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIF01B	18/12/2022	18/12/2022	18/12/2022
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	21/10/2023	21/10/2023	21/10/2023
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIF01C	18/12/2024	18/12/2024	18/12/2024
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	15/02/2023	15/02/2023	15/02/2023
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	05/07/2022	07/05/2022	07/05/2022
		MFIN03BCN3	27/08/2022	27/08/2022	27/08/2022
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	20/12/2022	20/12/2022	20/12/2022
		IMFI03CCN1	14/12/2021	14/12/2021	14/12/2021
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	28/05/2022	28/05/2022	28/05/2022
		PNMP03BCN1	28/11/2022	28/11/2022	28/11/2022
		PNMP02BCN1	30/04/2023	30/04/2023	30/04/2023
		PNMP02BCN2	14/12/2021	14/12/2021	14/12/2021
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	20/12/2021	20/12/2021	20/12/2021
		WOMF03CCN2	29/05/2022	29/05/2022	29/05/2022

Lanjutan Tabel 1.4

31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	30/05/2022	30/05/2022	30/05/2022
----	---	-----------	------------	------------	------------

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa obligasi yang diterbitkan rata-rata memiliki waktu jatuh tempo yang panjang. Berikut ini ada jatuh tempo selama tiga tahun seperti PT. Adira Dinamika Multi Finance, jatuh tempo lima tahun seperti PT. Astra Sedaya Finance, jatuh tempo empat tahun seperti PT. Bank UOB Indonesia serta jatuh tempo hingga sebelas tahun seperti PT. Bank Central Asia. Seperti yang tertulis di sini bahwa jatuh tempo setiap obligasi yang ada di dalam penelitian ini memiliki waktu jatuh tempo yang bervariasi. Dalam obligasi waktu jatuh tempo itu memiliki risiko tersendiri, waktu jatuh tempo yang berjangka waktu panjang justru memiliki risiko yang tinggi sedangkan waktu jatuh tempo yang berjangka waktu pendek memiliki risiko yang rendah.

Yield obligasi merupakan salah satu faktor terpenting yang harus di ketahui dan di pahami oleh investor sebelum memilih obligasi mana yang akan dibeli. Investor harus mengetahui terlebih dahulu menghitung berapa besar pendapatan yang akan di terima atas investasi dana yang telah dibeli pada obligasi tersebut. Investor juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang *yield* obligasi ini, supaya investor dapat mengkaitkan hal ini dengan berbagai perspektif investasi. Menggunakan *yield* ini investor dapat menghitung berapa besar pendapatan yang akan mereka terima atas dana yang sudah mereka keluarkan untuk membeli obligasi tersebut.

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Daftar Yield Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021
(Dalam Persen)

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	2,05	5,68	5,68
		ADMF03CCN5	6,22	6,22	3,62
		ADMF04BCN4	6,47	6,47	3,35
		ADMF04BCN5	6,92	6,92	3,73
		ADMF04BCN6	6,99	6,99	4,23
		ADMF04CCN4	7,21	7,21	5,37
		ADMF04CCN5	8,13	8,13	5,53
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	6,27	6,27	3,45
		ASDF04BCN3	4,40	4,40	4,40
		ASDF04CCN2	7,23	7,23	5,34
		ASDF04CCN3	5,74	5,74	5,74
		ASDF03CCN3	6,18	6,18	3,53
		ASDF03CCN4	6,61	6,61	4,48
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	8,21	8,21	7,05
		BBCA01BSBCN1	9,52	9,52	8,45
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	6,90	6,90	4,93
		BBIA02SBCN2	7,54	7,54	7,54
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	7,65	7,65	5,88
		BBRI03BCN1	4,66	4,66	4,66
		BBRI03CCN1	5,76	5,76	5,76
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	7,01	7,01	4,33
		BBTN03CCN2	5,87	5,87	5,87
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	4,44	4,44	4,44
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	6,34	6,34	3,88
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	7,62	7,62	6,51
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	6,55	6,55	4,05
		BIIF02BCN1	7,02	7,02	5,19
		BIIF02BCN2	7,52	7,52	5,91

Lanjutan Tabel 1.5

11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	5,60	5,60	5,60
		BJBR01BCN3	6,99	6,99	6,99
		BJBR01CCN3	7,72	7,72	7,72
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	4,04	4,04	4,04
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	8,24	8,24	8,24
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	8,56	8,56	7,90
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	5,16	5,16	5,16
		BMRI01BCN2	7,38	7,38	5,72
		BMRI01CCN2	8,39	8,39	6,71
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	5,51	5,51	5,51
		BMTP01BCN1	6,80	6,80	6,80
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	7,06	7,06	5,16
		BNGA03BCN1	4,56	4,56	4,56
		BNGA03CCN1	5,81	5,81	5,81
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	6,23	6,23	3,64
		BNII02CCN3	7,10	7,10	5,23
		BNII02CN2	6,07	6,07	4,78
		BNII03BCN1	6,39	6,39	4,32
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	4,50	4,50	4,50
		BTPN04BCN1	5,78	5,78	5,78
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	9,16	9,16	8,28
		BVIC01SBCN2	11,08	11,08	10,95
		BVIC02SBCN1	12,09	12,09	11,64
		BVIC01SBCN1	11,30	11,30	9,97
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	11,99	11,99	11,46
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	7,32	7,32	3,96
		FIFA04BCN1	6,72	6,72	4,00
		FIFA03BCN4	5,10	5,10	5,10

Lanjutan Tabel 1.5

23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	5,66	5,66	5,66
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	6,90	6,90	5,50
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	7,32	7,32	5,05
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	8,68	8,68	8,05
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	8,27	8,27	7,48
		MFIN03BCN3	8,17	8,17	7,30
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	8,83	8,83	8,23
		IMFI03CCN1	8,27	8,27	7,49
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	7,63	7,63	4,77
		PNMP03BCN1	8,92	8,92	6,56
		PNMP02BCN1	7,91	7,91	5,10
		PNMP02BCN2	8,37	8,37	5,60
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	6,88	6,88	4,62
		WOMF03CCN2	7,21	7,21	5,18
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	6,15	6,15	3,51

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Pada tabel 1.5 dapat dilihat bahwa *yield* obligasi yang di dapatkan oleh investor setiap tahun pasti akan bervariasi, ada yang meningkat, menurun bahkan tetap. Setiap tahun pendapatan pasti akan mengalami kenaikan atau penurunan bahkan ada yang tidak mengalami keduanya, pendapatan itu hanya tetap saja setiap tahunnya. Di dalam *yield* investor dapat menghitung pendapatan mereka menggunakan beberapa alat analisis seperti, *nominal yield*, *current yield (CY)*, *yield to maturity (YTM)* dan *yield*

to call (YTC) dalam penelitian ini *Yield* obligasi yang digunakan adalah *Yield To Maturity*. *Yield* dan kupon berbeda *yield* adalah tingkat keuntungan atau imbal hasil sebenarnya yang di dapat oleh investor sedangkan kupon adalah tingkat bunga yang akan diperoleh investor secara periodik atas obligasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Peringkat Oligasi, Kupon Obligasi, Jatuh Tempo Obligasi Dan *Yield* Obligasi Terhadap Harga Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah; Apakah Peringkat Obligasi, Kupon Obligasi, Jatuh Tempo Obligasi dan *Yield* Obligasi berpengaruh terhadap Harga Obligasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?.

C. Pembatasan Masalah

Sehubung dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Peringkat Obligasi, Kupon Obligasi, Jatuh Tempo, *Yield* Obligasi, dan Harga Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021.

2. Data obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah obligasi perusahaan atau *corporate bond*, di sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
3. Peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peringkat obligasi, kupon obligasi, jatuh tempo dan *yield* obligasi terhadap harga obligasi pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan membantu peneliti dalam memperoleh gambaran apakah peringkat obligasi, kupon obligasi, jatuh tempo obligasi dan *yield* obligasi berpengaruh terhadap harga obligasi. Serta membandingkan teori yang sudah di dapatkan dalam perkuliahan dengan kondisi sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk para perusahaan penerbit obligasi mengenai faktor yang mempengaruhi harga obligasi di pasar modal.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik obligasi dan menambah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Sitorus (2015:13): “Obligasi adalah suatu surat berharga (efek) berjangka waktu menengah dan panjang, yang merupakan bukti pengakuan utang dari penerbit dan dapat diperjual belikan”.

Menurut Hartono (2017:252): “Peringkat obligasi (*bond rating*) adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen peringkat untuk menunjukkan risiko dari obligasi”.

Menurut Sitorus (2015:19): “Kupon adalah tingkat bunga yang dijanjikan oleh emiten untuk dibayar kepada pemegang obligasi secara berkala”.

Menurut Sitorus (2015:19): “Jatuh tempo adalah tanggal pelunasan pokok surat utang sebesar nilai nominal”. Jatuh tempo obligasi merupakan tanggal pelunasan seluruh pokok pinjaman yang telah di pinjam oleh emiten kepada investor.

Menurut Tandelilin (2017:259): “*Yield* obligasi merupakan ukuran pendapatan obligasi yang akan diterima investor, yang cenderung bersifat tidak tetap”.

Menurut Sitorus (2015:20): “Harga obligasi dinyatakan dalam persentase, yaitu persentase dari nilai nominal. Kelaziman yang berlaku, pelaku pasar tidak menyebut persen, cukup angka nominal saja”.

Berdasarkan penelitian Astari dan Badjra (2018) dengan judul “Pengaruh Durasi, Konveksitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini hasil menyatakan bahwa durasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga obligasi korporasi periode 2014-2016. Semakin besar durasi maka akan menimbulkan tingkat sensitivitas terhadap harga obligasi pada tingkat bunga yang sering berubah. Konveksitas menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap harga obligasi periode 2014-2016. Pengaruh negatif ini terjadi dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan jangka waktu yang pendek dan juga perdagangan obligasi yang ada di Indonesia kurang bersifat likuid. Inflasi menunjukkan pengaruh positif terhadap harga obligasi korporasi dikarenakan pada saat waktu penelitian inflasi tidak mengalami kenaikan sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap harga obligasi.

Berdasarkan penelitian Hardiyanti dan Elizabeth (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kupon, Jatuh Tempo, Peringkat, Dan Likuiditas Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”. Dalam penelitian ini hasil menyatakan bahwa secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi.

Kupon tidak berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi, jatuh tempo berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi. Secara simultan suku bunga, kupon dan jatuh tempo berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi.

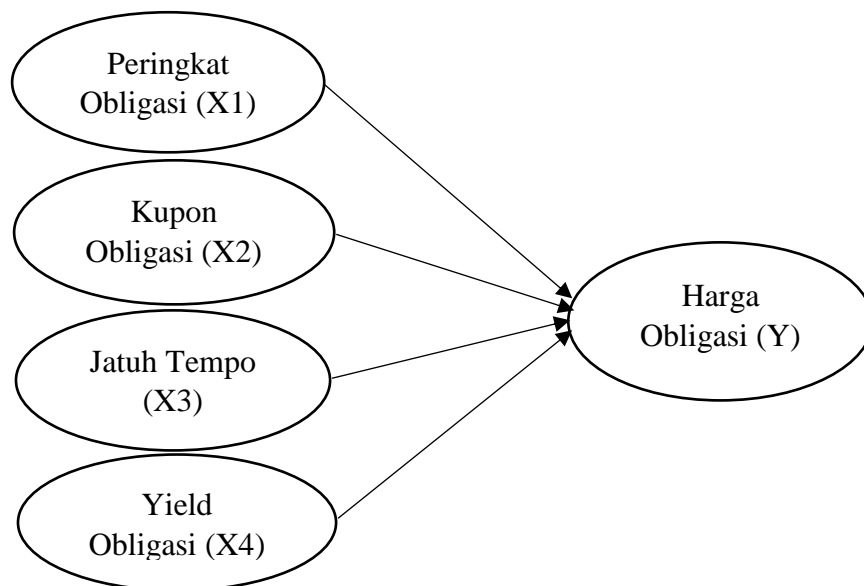
Berdasarkan penelitian Yanti (2019) dengan judul “Analisis Pengaruh Peringkat, Maturitas, Dan Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini hasil menyatakan bahwa peringkat tahun 2012 berpengaruh terhadap harga obligasi. Maturitas tahun 2012 dan 2016 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga obligasi, maturitas tahun 2013 dan 2014 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga obligasi, maturitas tahun 2015 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga obligasi.

Berdasarkan penelitian Sophia (2015) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo, Dan *Yield* Terhadap Harga Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini hasil menyatakan bahwa, pada tabel 4 hasil dari t hitung variabel *yield* yaitu sebesar -1,411 dengan tingkat signifikan 0,16 sedangkan t tabel sebesar 1,645 dengan α sama dengan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *yield* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap harga obligasi. berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa jatuh tempo memiliki pengaruh terhadap harga obligasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, di dalam penelitian ini terdapat *yield* obligasi di dalam variabel bebas, periode waktu yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga periode.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Siregar (2020:15) : “Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang harus di kerjakan oleh peneliti, dengan adanya data maka penelitian tersebut akan bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2020:296) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi terstruktur. Dimana penelitian ini telah dirancang terlebih dahulu tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana. Setelahnya variable yang akan di teliti juga sudah diketahui. Menurut Sugiyono (2020:204): “Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang berasal dari dokumen yang berisi tentang laporan data obligasi. Menurut Siregar (2020:37) : “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data berupa laporan

peringkat obligasi, kupon obligasi, tingkat bunga, jatuh tempo, harga obligasi yang sudah diterbitkan oleh BEI menggunakan media elektronik yaitu: www.idx.co.id dan *The Indonesia Capital Market Institute* <https://ticmi.co.id>.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek /subjek yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik ini ditetapkan sendiri oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian peneliti menarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2020:126) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Obligasi Korporasi Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 72 obligasi dari 31 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan metode pengambilan sampling total. Menurut Sugiyono (2020:134): “Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota

populasi dijadikan sampel semua”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 72 sampel obligasi dari 31 perusahaan.

4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:67): “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2020:69): “Variabel bebas (*Independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*)”. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari :

Peringkat Obligasi (X1)

Kupon Obligasi (X2)

Jatuh Tempo Obligasi (X3)

Yield Obligasi (X4)

Menurut Sugiyono (2020:69): “Variabel terikat (*Dependen*) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga obligasi.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data

1) Peringkat Obligasi

Peringkat Obligasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah peringkat IdAAA, IdAA, IdA, IdBBB, IdBB, IdB, IdCCC dan IdD yang diterbitkan oleh Pefindo, peringkat ini merupakan sebuah penilaian yang diberikan oleh PT. Pefindo sebagai bentuk penilaian apakah perusahaan penerbit obligasi baik dalam melakukan kewajiban pembayaran finansial yang telah dipinjamkan oleh investor. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala ordinal, yaitu memberikan nilai 0-11 terhadap peringkat obligasi.

Tabel 1.6
Kategori Skala Peringkat Obligasi

Rating Level	Simbol	Kategori
11	AAA	<i>Investment grade</i>
10	AA+	<i>Investment grade</i>
9	AA	<i>Investment grade</i>
8	A+	<i>Investment grade</i>
7	A	<i>Investment grade</i>
6	AA-	<i>Investment grade</i>
5	A	<i>Investment grade</i>
4	BBB	<i>Investment grade</i>
3	BB	<i>Non Investment grade</i>
2	B	<i>Non Investment grade</i>
1	CCC	<i>Non Investment grade</i>
0	D	<i>Non Investment grade</i>

Sumber: Retno, 2016

2) Kupon Obligasi

Kupon Obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kupon obligasi selama periode 30 Juni 2019-2021. Data kupon obligasi ini di peroleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3) *Yield* Obligasi

Yield Obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *yield* sesuai laporan yang tersedia di website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

4) Jatuh Tempo

Jatuh Tempo Obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua jatuh tempo yang terdapat di populasi, jadi jatuh tempo di ambil semua sesuai dengan populasi dan jatuh tempo juga menggunakan sisa berapa tahun obligasi dari tahun penelitian.

5) Harga Obligasi

Harga Obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan harga obligasi per 30 Juni selama periode 2019-2021.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mendeteksi normalitas suatu data apakah data tersebut normal atau tidak yaitu dengan menggunakan salah satu alat statistik yang dikenal dengan uji *One Sample Kolmogorv-Smirnov Test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual mendekati normal atau tidak, jika data tersebut berdistribusi normal maka sebaran nilai datanya akan memiliki nilai yang memusat pada nilai rata-ratanya. Menurut Ghozali (2018:161) : “Uji normalitas bertujuan

untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Kriteria pengambilan keputusan normalitas yaitu :

- a) Jika nilai sig (probabilitas) $> 0,05$ maka nilai residual telah berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig (probabilitas) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebas nya. Menurut Ghozali (2018:107) : “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (*independen*)”. Multikolonieritas juga dapat dilihat dari, nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, keputusan yang di ambil :

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

b) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode saat ini) terhadap kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Menurut Ghazali (2018:111): “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Pengujian autokorelasi pada model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson Test* sebagai berikut :

Tabel 1.7
Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghazali Imam (2018:112)

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137): “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji data yang telah didapat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke residual yang lain. Jika terdapat *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homokedastisitas tapi jika tidak tetap atau berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan melihat nilai signifikan dari hasil pengujian. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas :

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

5) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167): “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik”. Uji

Lineritas dapat dilakukan dengan uji Lagrange Multiplier, uji ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung.

Kriteria keputusan sebagai berikut :

- a) Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak
- b) Jika c^2 hitung $<$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear tidak dapat ditolak.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini merupakan rumus analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Harga Obligasi

a = Konstanta Regresi

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X1 = Peringkat Obligasi

X2 = Kupon Obligasi

X3 = Jatuh Tempo Obligasi

X4 = *Yield* Obligasi

d. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Menurut Ghozali (2018:95): “Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen”.

Tabel 1.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97): “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu”.

f. Uji Pengaruh Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2018:179): “Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel terikat”.

Menentukan Hipotesis :

H_0 : Peringkat obligasi, kupon obligasi, jatuh tempo obligasi dan *yield* obligasi tidak mempunyai pengaruh terhadap harga obligasi secara simultan.

H_a : Peringkat obligasi, kupon obligasi, jatuh tempo obligasi dan *yield* obligasi mempunyai pengaruh terhadap harga obligasi secara simultan.

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

g. Uji Pengaruh Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2018:179) : “Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Menentukan Hipotesis :

- 1) H_0 : Peringkat obligasi, tidak berpengaruh terhadap harga obligasi.
 H_a : Peringkat obligasi, berpengaruh terhadap harga obligasi.
- 2) H_0 : Kupon obligasi, tidak berpengaruh terhadap harga obligasi.
 H_a : Kupon obligasi, berpengaruh terhadap harga obligasi.
- 3) H_0 : Jatuh tempo obligasi, tidak berpengaruh terhadap harga obligasi.

H_a : Jatuh tempo obligasi , berpengaruh terhadap harga obligasi.

4) H_0 : *Yield* obligasi, tidak berpengaruh terhadap harga obligasi.

H_a : *Yield* obligasi, berpengaruh terhadap harga obligasi.

Dasar Pengambilan Keputusan :

3) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti hipotesis tidak terbukti maka

H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti hipotesis terbukti maka H_0

ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh antara peringkat, kupon, jatuh tempo, dan *yield* obligasi terhadap harga obligasi pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda di dapatkan persamaan regresi: $Y = 10.152 + 0.241 + 0.047 + 0.108 - 0.076$.
2. Berdasarkan analisis uji koefisien korelasi berganda (R) dapat dilihat bahwa hubungan antara peringkat obligasi, kupon obligasi, jatuh tempo obligasi dan *yield* obligasi terhadap harga obligasi memiliki hubungan yang cukup.
3. Berdasarkan analisis uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 19.2%. Dengan ini berarti 19.2% harga obligasi dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti sedangkan sisanya 80.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
4. Berdasarkan analisis uji pengaruh simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa semua variabel X yaitu (peringkat, kupon, jatuh tempo dan *yield* obligasi) bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga obligasi.

5. Berdasarkan uji pengaruh simultan (uji t) dapat disimpulkan bahwa, peringkat obligasi dan jatuh tempo obligasi memiliki pengaruh terhadap harga obligasi. sedangkan variabel kupon obligasi dan *yield* obligasi tidak memiliki pengaruh harga obligasi.

B. Saran

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi obligasi, perlu memperhatikan peringkat obligasi dan jatuh tempo obligasi, karena secara simultan maupun parsial peringkat dan jatuh tempo obligasi berpengaruh terhadap harga obligasi.
2. Untuk para investor, manager investor dan perusahaan penerbit obligasi untuk lebih memperhatikan lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga obligasi, karena di dalam obligasi, harga itu sangat penting, keuntungan yang akan di dapatkan oleh investor tergantung dari tinggi rendahnya suatu harga obligasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi harga obligasi dan meneliti obligasi dari sektor lainnya untuk menambah variasi literatur penelitian mengenai harga obligasi

Daftar Pustaka

- Astari, Ni Putu Rika Puspa dan Ida Bagus Badjra. 2018. Pengaruh Durasi, Konveksitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 5, 2450-2480.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Data Obligasi Korporasi tersedia di <https://www.idx.co.id>
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari dan Diota Prameswari Vijaya. 2017. *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Penerbit Undip, Semarang.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Cetakan Kedua. Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Hikma, Dirgantara. 2022. Surat Utang Negara Lesu, Obligasi Korporasi Justru Mulai Bergairah. Artikel Investasi. dalam https://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/surat-utang-negara-lesu-obligasi-korporasi-justru-mulai-bergairah-1?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFAQrABIICAw%3D%3D#aoh=16509350652891&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s
- Hardiyanti, Nursiti dan Sri Megawati Elizabeth. 2021. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kupon, Jatuh Tempo, Peringkat, Dan Likuiditas Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen*. Vol. 2, No. 2 April 2021, 164-173.
- Rahardjo, Sapto. 2003. *Panduan Investasi Obligasi*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2020. **Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif**. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sitorus, Tarmiden. 2015. *Pasar Obligasi Indonesia Teori Dan Praktik*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. PT. Penerbit RajaGrafindo Persada, Depok.
- Sidik, Syahrizal. 2021. Obligasi Korporasi Diramal Capai RP 141 T, Non-BUMN Terbanyak. Artikel Investasi. dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210119145351-17-217159/Obligasi-korporasi-diramal-capai-rp-141-t-non-bumn-terbanyak>

- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. CV. Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Yanti, Tri. 2019. Analisis Pengaruh Peringkat, Maturitas, Dan Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol 7, No 1, 1-15.
- Quraisyien, Sophia Chotimah. 2015. Pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo, Dan *Yield* Terhadap Harga Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.

Lampiran 1.1

Daftar Harga Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	443,489	443,268	441,669
		ADMF03CCN5	247,469	250,048	246,966
		ADMF04BCN4	59,520	59,914	59,009
		ADMF04BCN5	295,149	294,431	294,719
		ADMF04BCN6	711,436	710,030	727,675
		ADMF04CCN4	349,648	352,338	357,250
		ADMF04CCN5	641,480	625,983	659,577
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	689,430	690,100	682,991
		ASDF04BCN3	800,380	824,391	827,586
		ASDF04CCN2	636,083	629,230	676,085
		ASDF04CCN3	236,160	252,691	250,694
		ASDF03CCN3	381,732	388,021	388,021
		ASDF03CCN4	197,494	204,021	204,021
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	421,950	435,000	444,913
		BBCA01BSBCN1	59,800	63,180	63,211
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	55,000	55,000	57,347
		BBIA02SBCN2	650,000	651,625	696,662
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	567,860	588,293	588,302
		BBRI03BCN1	2,089,350	2,172,924	2,154,763
		BBRI03CCN1	2,172,800	2,201,046	2,300,569
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	1,192,528	1,205,960	1,205,521
		BBTN03CCN2	1,255,597	1,307,792	1,315,631
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	498,000	498,000	515,780
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	857,538	874,152	877,287
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	516,900	525,500	507,621
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	657,197	671,255	665,935
		BIIF02BCN1	101,000	103,000	104,356
		BIIF02BCN2	362,250	343,350	377,847

Lanjutan Lampiran 1.1

11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	66,000	66,066	67,766
		BJBR01BCN3	108,000	104,004	112,424
		BJBR01CCN3	74,740	74,333	77,166
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	100,000	95,700	104,073
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	616,954	621,895	616,102
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	301,170	303,600	304,519
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	3,036,600	3,090,000	3,168,429
		BMRI01BCN2	3,035,967	3,108,450	3,108,450
		BMRI01CCN2	1,002,179	1,013,018	1,013,018
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	700,000	705,600	718,506
		BMTP01BCN1	300,000	303,000	311,824
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	119,947	120,360	125,986
		BNGA03BCN1	1,066,107	1,091,584	1,103,493
		BNGA03CCN1	481,048	495,430	508,887
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	232,200	236,310	237,867
		BNII02CCN3	78,998	78,750	80,223
		BNII02CN2	634,785	658,410	666,907
		BNII03BCN1	636,605	624,000	643,302
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	799,000	822,970	826,184
		BTPN04BCN1	201,000	203,874	212,312
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	205,800	205,320	206,251
		BVIC01SBCN2	334,180	350,000	350,538
		BVIC02SBCN1	250,000	248,500	250,953
		BVIC01SBCN1	50,000	50,000	5,000
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	259,375	259,375	259,375
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	1,420,827	1,424,251	1,398,699
		FIFA04BCN1	1,063,381	1,073,596	1,076,411
		FIFA03BCN4	661,577	684,223	684,223

Lanjutan Lampiran 1.1

23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	254,801	255,919	255,919
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	1,521,344	1,598,023	1,598,023
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	438,635	447,501	447,501
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	147,894	150,720	157,188
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	50,000	51,300	51,107
		MFIN03BCN3	67,946	70,040	69,886
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	53,364	54,513	54,513
		IMFI03CCN1	64,767	65,876	65,876
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	1,406,884	1,441,629	1,443,674
		PNMP03BCN1	616,243	616,243	616,243
		PNMP02BCN1	749,516	766,556	766,556
		PNMP02BCN2	1,212,390	1,249,564	1,249,564
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	122,975	121,951	120,387
		WOMF03CCN2	640,433	653,041	636,604
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	3,001,254	3,092,700	3,092,700

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Lampiran 1.2
Daftar Peringkat Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	11	11	11
		ADMF03CCN5	11	11	11
		ADMF04BCN4	11	11	11
		ADMF04BCN5	11	11	11
		ADMF04BCN6	11	11	11
		ADMF04CCN4	11	11	11
		ADMF04CCN5	11	11	11
		ADMF04CCN6	11	11	11
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	11	11	11
		ASDF04BCN3	11	11	11
		ASDF04CCN2	11	11	11
		ASDF04CCN3	11	11	11
		ASDF03CCN3	11	11	11
		ASDF03CCN4	11	11	11
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	9	9	9
		BBCA01BSBCN1	9	9	9
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	9	11	11
		BBIA02SBCN2	9	9	9
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	11	11	11
		BBRI03BCN1	11	11	11
		BBRI03CCN1	11	11	11
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	10	10	10
		BBTN03CCN2	10	10	10
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	11	11	11
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	11	11	11
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	6	6	8
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	10	10	10
		BIIF02BCN1	10	10	10
		BIIF02BCN2	10	10	10

Lanjutan Lampiran 1.2

11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	6	6	6
		BJBR01BCN3	6	6	6
		BJBR01CCN3	6	6	6
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	9	9	11
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	7	7	5
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	7	7	7
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	11	11	11
		BMRI01BCN2	11	11	11
		BMRI01CCN2	11	11	11
16	PT Bank Mandiri Taspem Pos	BMTP01ACN1	9	9	9
		BMTP01BCN1	9	9	9
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	11	11	11
		BNGA03BCN1	11	11	11
		BNGA03CCN1	11	11	11
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	11	11	11
		BNII02CCN3	11	11	11
		BNII02CN2	11	11	11
		BNII03BCN1	11	11	11
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	11	11	11
		BTPN04BCN1	11	11	11
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	5	5	5
		BVIC01SBCN2	4	4	4
		BVIC02SBCN1	4	4	4
		BVIC01SBCN1	4	4	4
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	4	4	4
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	11	11	11
		FIFA04BCN1	11	11	11
		FIFA03BCN4	11	11	11

Lanjutan Lampiran 1.2

23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	11	11	11
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	11	11	11
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	11	11	11
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	7	7	7
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	7	7	7
		MFIN03BCN3	7	7	7
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	7	7	7
		IMFI03CCN1	7	7	7
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	7	7	9
		PNMP03BCN1	7	8	9
		PNMP02BCN1	9	9	9
		PNMP02BCN2	9	9	9
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	6	6	6
		WOMF03CCN2	6	6	6
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	11	11	11

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Lampiran 1.3
Daftar Kupon Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	9.25	9.25	9.25
		ADMF03CCN5	8.90	8.90	8.90
		ADMF04BCN4	9	9	9
		ADMF04BCN5	8.60	8.60	8.60
		ADMF04BCN6	7.80	7.80	7.80
		ADMF04CCN4	9.5	9.5	9.5
		ADMF04CCN5	9.15	9.15	9.15
		ADMF04CCN6	8.10	8.10	8.10
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	8.8	8.8	8.8
		ASDF04BCN3	7.7	7.7	7.7
		ASDF04CCN2	9.2	9.2	9.2
		ASDF04CCN3	7.95	7.95	7.95
		ASDF03CCN3	8.75	8.75	8.75
		ASDF03CCN4	7.65	7.65	7.65
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	7.75	7.75	7.75
		BBCA01BSBCN1	8	8	8
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	7.65	7.65	7.65
		BBIA02SBCN2	9.25	9.25	9.25
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	6.90	6.90	6.90
		BBRI03BCN1	7.6	7.6	7.6
		BBRI03CCN1	7.85	7.85	7.85
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	8.75	8.75	8.75
		BBTN03CCN2	9	9	9
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	7.8	7.8	7.8
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	8.55	8.55	8.55
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	10.5	10.5	10.5
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	9	9	9
		BIIF02BCN1	8	8	8
		BIIF02BCN2	9.35	9.35	9.35

Lanjutan Lampiran 1.3

11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	8.25	8.25	8.25
		BJBR01BCN3	8.5	8.5	8.5
		BJBR01CCN3	8.75	8.75	8.75
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	9.50	9.50	9.50
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	9.6	9.6	9.6
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	9.25	9.25	9.25
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	8.5	8.5	8.5
		BMRI01BCN2	8.5	8.5	8.5
		BMRI01CCN2	8.65	8.65	8.65
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	7.90	7.90	7.90
		BMTP01BCN1	8.20	8.20	8.20
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	8.8	8.8	8.8
		BNGA03BCN1	7.55	7.55	7.55
		BNGA03CCN1	7.80	7.80	7.80
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	8.7	8.7	8.7
		BNII02CCN3	8.8	8.8	8.8
		BNII02CN2	7.15	7.15	7.15
		BNII03BCN1	8.5	8.5	8.5
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	7.55	7.55	7.55
		BTPN04BCN1	7.75	7.75	7.75
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	10.3	10.3	10.3
		BVIC01SBCN2	11	11	11
		BVIC02SBCN1	11.75	11.75	11.75
		BVIC01SBCN1	11.25	11.25	11.25
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	11.25	11.25	11.25
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	8.8	8.8	8.8
		FIFA04BCN1	8.55	8.55	8.55
		FIFA03BCN4	8.75	8.75	8.75

Lanjutan Lampiran 1.3

23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	7.75	7.75	7.75
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	8.90	8.90	8.90
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	7.9	7.9	7.9
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	8.15	8.15	8.15
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	10.5	10.5	10.5
		MFIN03BCN3	10.5	10.5	10.5
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	8.45	8.45	8.45
		IMFI03CCN1	9.10	9.10	9.10
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	9.5	9.5	9.5
		PNMP03BCN1	8.4	8.4	8.4
		PNMP02BCN1	9.25	9.25	9.25
		PNMP02BCN2	8.50	8.50	8.50
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	10	10	10
		WOMF03CCN2	9.85	9.85	9.85
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	8.00	8.00	8.00

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Lampiran 1.4

Daftar Jatuh Tempo Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	26/04/2020	26/04/2020	26/04/2021
		ADMF03CCN5	14/10/2020	14/10/2020	14/10/2021
		ADMF04BCN4	23/01/2022	23/01/2022	23/01/2022
		ADMF04BCN5	16/04/2022	16/04/2022	16/04/2022
		ADMF04BCN6	04/10/2022	10/04/2022	10/04/2022
		ADMF04CCN4	23/01/2024	23/01/2024	23/01/2024
		ADMF04CCN5	16/04/2024	16/04/2024	16/04/2024
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	13/02/2022	13/02/2022	13/02/2022
		ASDF04BCN3	23/10/2022	23/10/2022	23/10/2022
		ASDF04CCN2	13/02/2024	27/03/2023	27/03/2023
		ASDF04CCN3	23/10/2024	13/02/2024	13/02/2024
		ASDF03CCN3	23/10/2024	23/10/2024	23/10/2024
		ASDF03CCN4	02/09/2023	02/09/2023	02/09/2023
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	05/07/2025	05/07/2025	05/07/2025
		BBCA01BSBCN1	05/07/2030	07/05/2030	07/05/2030
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	23/05/2023	23/05/2023	23/05/2023
		BBIA02SBCN2	13/11/2026	13/11/2026	13/11/2026
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	17/11/2020	17/11/2020	17/11/2021
		BBRI03BCN1	07/11/2022	07/11/2022	07/11/2022
		BBRI03CCN1	07/11/2024	11/07/2024	11/07/2024
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	28/06/2022	28/06/2022	28/06/2022
		BBTN03CCN2	28/06/2024	28/06/2024	28/06/2024
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	05/11/2022	05/11/2022	05/11/2022
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	24/05/2022	24/05/2022	24/05/2022
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	22/02/2022	22/02/2022	22/02/2022
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	02/04/2022	02/04/2022	02/04/2022
		BIIF02BCN1	17/05/2023	17/05/2023	17/05/2023
		BIIF02BCN2	02/04/2024	04/02/2024	04/02/2024

Lanjutan Lampiran 1.4

11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	18/10/2022	18/10/2022	18/10/2022
		BJBR01BCN3	18/10/2024	18/10/2024	18/10/2024
		BJBR01CCN3	18/10/2026	18/10/2026	18/10/2026
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	05/07/2022	07/05/2022	07/05/2022
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	07/07/2022	07/07/2022	07/07/2022
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	08/12/2022	08/12/2022	08/12/2022
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	21/09/2023	21/09/2023	21/09/2023
		BMRI01BCN2	12/05/2025	12/05/2025	12/05/2025
		BMRI01CCN2	12/05/2027	12/05/2027	12/05/2027
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	26/11/2022	26/11/2022	26/11/2022
		BMTP01BCN1	26/11/2024	26/11/2024	26/11/2024
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	20/09/2023	20/09/2023	20/09/2023
		BNGA03BCN1	19/12/2022	19/12/2022	19/12/2022
		BNGA03CCN1	19/12/2024	19/12/2024	19/12/2024
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	27/03/2022	27/03/2022	27/03/2022
		BNII02CCN3	26/10/2023	26/10/2023	26/10/2023
		BNII02CN2	15/03/2023	15/03/2023	15/03/2023
		BNII03BCN1	03/07/2022	03/07/2022	03/07/2022
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	26/11/2022	26/11/2022	26/11/2022
		BTPN04BCN1	26/11/2024	26/11/2024	26/11/2024
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	05/06/2023	06/05/2023	06/05/2023
		BVIC01SBCN2	05/06/2025	06/05/2025	06/05/2025
		BVIC02SBCN1	28/06/2026	28/06/2026	28/06/2026
		BVIC01SBCN1	08/11/2026	11/08/2026	11/08/2026
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	01/04/2027	01/04/2027	01/04/2027
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	12/03/2022	03/12/2022	03/12/2022
		FIFA04BCN1	25/06/2022	25/06/2022	25/06/2022
		FIFA03BCN4	07/10/2023	07/10/2023	07/10/2023

Lanjutan Lampiran 1.4

23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	18/12/2022	18/12/2022	18/12/2022
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	21/10/2023	21/10/2023	21/10/2023
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	18/12/2024	18/12/2024	18/12/2024
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	15/02/2023	15/02/2023	15/02/2023
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	05/07/2022	07/05/2022	07/05/2022
		MFIN03BCN3	27/08/2022	27/08/2022	27/08/2022
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	20/12/2022	20/12/2022	20/12/2022
		IMFI03CCN1	14/12/2021	14/12/2021	14/12/2021
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	28/05/2022	28/05/2022	28/05/2022
		PNMP03BCN1	28/11/2022	28/11/2022	28/11/2022
		PNMP02BCN1	30/04/2023	30/04/2023	30/04/2023
		PNMP02BCN2	14/12/2021	14/12/2021	14/12/2021
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	20/12/2021	20/12/2021	20/12/2021
		WOMF03CCN2	29/05/2022	29/05/2022	29/05/2022
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	30/05/2022	30/05/2022	30/05/2022

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021

Lampiran 1.5

Daftar *Yield* Obligasi Per 30 Juni Periode 2019-2021

NO.	Nama Perusahaan	Bond ID	Tahun		
			2019	2020	2021
1	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF03CCN4	5.678	5.678	5.678
		ADMF03CCN5	6.2203	6.2203	3.6183
		ADMF04BCN4	6.4696	6.4696	3.3476
		ADMF04BCN5	6.9245	6.9245	3.726
		ADMF04BCN6	6.9942	6.9942	4.2256
		ADMF04CCN4	7.21	7.21	5.3703
		ADMF04CCN5	8.134	8.134	5.5295
2	PT Astra Sedaya Finance Tbk	ASDF04BCN2	6.2681	6.2681	3.4491
		ASDF04BCN3	4.4018	4.4018	4.4018
		ASDF04CCN2	7.2348	7.2348	5.3416
		ASDF04CCN3	5.7424	5.7424	5.7424
		ASDF03CCN3	6.183	6.183	3.5329
		ASDF03CCN4	6.6097	6.6097	4.4797
3	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA01ASBCN1	8.2081	8.2081	7.0544
		BBCA01BSBCN1	9.5215	9.5215	8.4476
4	PT Bank UOB Indonesia	BBIA01CCN2	6.9011	6.9011	4.9302
		BBIA02SBCN2	7.5445	7.5445	7.5445
5	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	BBRI02BCN4	7.6451	7.6451	5.8839
		BBRI03BCN1	4.6612	4.6612	4.6612
		BBRI03CCN1	5.7638	5.7638	5.7638
6	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	BBTN03BCN2	7.0124	7.0124	4.325
		BBTN03CCN2	5.8662	5.8662	5.8662
7	PT BCA Finance	BCAF03CCN1	4.4376	4.4376	4.4376
8	PT Bank Danamon Tbk	BDMN01BCN1	6.3384	6.3384	3.8802
9	PT BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN04BCN2	7.6234	7.6234	6.5137
10	PT Maybank Indonesia Finance	BIIF02ACN2	6.5476	6.5476	4.0493
		BIIF02BCN1	7.0247	7.0247	5.1901
		BIIF02BCN2	7.5178	7.5178	5.9068

Lanjutan Lampiran 1.5

11	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	BJBR01ACN3	5.5988	5.5988	5.5988
		BJBR01BCN3	6.9945	6.9945	6.9945
		BJBR01CCN3	7.7177	7.7177	7.7177
12	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW01CN1	4.0384	4.0384	4.0384
13	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	BLAM04	8.2382	8.2382	8.2382
14	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Dan Maluku Utara	BMLK02C	8.5616	8.5616	7.9033
15	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	BMRI01CN3	5.1649	5.1649	5.1649
		BMRI01BCN2	7.376	7.376	5.7154
		BMRI01CCN2	8.3936	8.3936	6.7116
16	PT Bank Mandiri Taspen Pos	BMTP01ACN1	5.5144	5.5144	5.5144
		BMTP01BCN1	6.7991	6.7991	6.7991
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA02CCN4	7.0572	7.0572	5.1631
		BNGA03BCN1	4.5607	4.5607	4.5607
		BNGA03CCN1	5.8103	5.8103	5.8103
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII02BCN4	6.23	6.23	3.6403
		BNII02CCN3	7.1021	7.1021	5.226
		BNII02CN2	6.0684	6.0684	4.7768
		BNII03BCN1	6.3932	6.3932	4.3166
19	PT Bank BTPN Tbk	BTPN04ACN1	4.5026	4.5026	4.5026
		BTPN04BCN1	5.7832	5.7832	5.7832
20	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC01BCN2	9.1583	9.1583	8.282
		BVIC01SBCN2	11.0806	11.0806	10.9461
		BVIC02SBCN1	12.0911	12.0911	11.6439
		BVIC01SBCN1	11.2994	11.2994	9.968
21	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA03SB	11.9924	11.9924	11.4552
22	PT Federal International Finance	FIFA03BCN5	7.3229	7.3229	3.9578
		FIFA04BCN1	6.717	6.717	4.0018
		FIFA03BCN4	5.1028	5.1028	5.1028

Lanjutan Lampiran 1.5

23	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01B	5.6592	5.6592	5.6592
24	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BEXI04CCN4	6.9049	6.9049	5.5041
25	PT Indonesia Infrastructure Finance	IIFF01C	7.316	7.316	5.0457
26	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN2	8.6798	8.6798	8.0531
27	PT Mandala Multifinance Tbk	MFIN03BCN2	8.268	8.268	7.4787
		MFIN03BCN3	8.1671	8.1671	7.2998
28	PT Indomobil Finance Indonesia	IMFI03CCN3	8.828	8.828	8.2266
		IMFI03CCN1	8.272	8.272	7.485
29	PT Permodalan Nasional Madani (persero)	PNMP03ACN1	7.625	7.625	4.7675
		PNMP03BCN1	8.9177	8.9177	6.5615
		PNMP02BCN1	7.9091	7.9091	5.0961
		PNMP02BCN2	8.3724	8.3724	5.596
30	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF03CCN1	6.8816	6.8816	4.623
		WOMF03CCN2	7.2066	7.2066	5.1829
31	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	BBNI01CN1	6.1535	6.1535	3.5069

Sumber : <http://www.idx.co.id>, 2021